

Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini membelajarkan mahasiswa tentang beberapa pendekatan dan teori konseling yang tergolong populer. Ada lima pendekatan yang dikaji, yakni: afektif, perilaku, kognitif-perilaku, dan postmodern, pendekatan system, dan multikultural. Sedangkan teori konseling yang dikaji adalah teori konseling psikoanalisa, Adlerian, eksistensial, Rogerian (dari pendekatan afektif), teori perilaku dan realita (dari pendekatan perilaku), teori konseling kognitif Beck dan rasional-emosi-perilaku (dari pendekatan kognitif-perilaku), konseling singkat berbasis solusi (dari pendekatan postmodern), konseling system keluarga (pendekatan system), dan konseling multicultural (pendekatan multicultural). Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa (active learning) selama 14 kali pertemuan. Keberhasilan mahasiswa ditetapkan berdasarkan hasil ujian tengah semester (pertemuan ke 8) dan ujian akhir semester (pertemuan ke 16).					
Pustaka		Utama : 1. Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i> , Tenth Edition. Boston: Cengage Learning. 2. Fall, K.A., Holden, J.M., & Marquis, A. 2017. <i>Theoretical Models of Counseling and Psychotherapy</i> , 3rd Edition. New York: Routledge. 3. Flanagan, J.S. & Flanagan, R.S. 2015. <i>Counseling and psychotherapy theories in context and practice: skills, strategies, and techniques</i> , 2nd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.. 4. Sharf, R.S. 2012. <i>Theories of Psychotherapy and Counseling: Concepts and Cases</i> , 5th Edition. Belmont, USA: A Division of Cengage Learning, Inc. 5. Ivey, A., D'Andrea, M., Ivey, M.B., & Simek-Morgan, L. 2009. <i>Theory of Counseling and Psychotherapy, A Multicultural Perspective</i> , 6th ed. Boston: Pearson Education, Inc					
		Pendukung :					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd. Dr. Bakhruhin All Habsy, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguasai konsep pendekatan dan teori konseling dan membentuk sikap positif terhadap penggunaan teori dalam praktek konseling	1. Dapat menjelaskan konsep pendekatan dan teori konseling 2. Dapat menjelaskan perbedaan fokus dari pendekatan afektif, kognitif, perilaku, eklektik, sistem, postmodern, dan integratif, 3. Dapat menjelaskan peran pendekatan dan teori konseling dalam praktek konseling. 4. Diberikan suatu kasus program konseling, dapat mengidentifikasi pendekatan dan teori yang digunakan	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk: non-tes, presentasi, kinerja (hasil analisis) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Active learning 3 X 50		Materi: Mengidentifikasi aspek emosional dalam suatu kasus konseling seperti Dampak emosi Emosi mempengaruhi masalah Hubungan emosi dengan permasalahan Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.	5%
2	Dapat menerapkan teori konseling psikoanalisa untuk menganalisis permasalahan konseling dan merancang program konseling	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling psikoanalisa. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling psikoanalisa. 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling psikoanalisa. 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling psikoanalisa. 5. Dapat menjelaskan proses konseling psikoanalisa 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling psikoanalisa. 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling psikoanalisa. 8.	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil identifikasi dan analisis) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: Menerapkan teori konseling afektif untuk menganalisis permasalahan konseling dan merancang program konseling Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.	5%

3	Dapat menerapkan teori konseling Adlerian untuk menganalisis kasus dan mengembangkan program konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengemukakan dan menjelaskan pokok-pokok teori dalam teori konseling Adlerian. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku berdasarkan teori konseling Adlerian. 3. Dapat Mengemukakan tujuan umum dan tujuan khusus konseling dalam teori konseling Adlerian. 4. Dapat mengemukakan dan menjelaskan teknik-teknik konseling Adlerian. 5. Dapat menjelaskan tahapan-tahapan konseling dalam konseling Adlerian. 6. Dapat mengemukakan dan menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam konseling Adlerian. 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan individu dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Adlerian. 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: Menerapkan teori konseling perilaku untuk menganalisis perilaku dan mengembangkan program konseling Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%
4	Dapat menerapkan teori konseling Eksistensial untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling eksistensial.. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling eksistensial... 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling eksistensial... 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling eksistensial.. 5. Dapat menjelaskan proses konseling eksistensial.. 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling eksistensial.. 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling eksistensial.. 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: Menerapkan teori konseling reinforcement untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%
5	Dapat menerapkan teori konseling Gestalt untuk menganalisis kasus dan merencanakan suatu program konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling Gestalt.. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Gestalt 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling Gestalt.. 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Gestalt. 5. Dapat menjelaskan proses konseling Gestalt 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Gestalt 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Gestalt. 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: Menerapkan teori konseling kognitif dan perilaku untuk menganalisis kasus dan merencanakan suatu program konseling Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%

6	Dapat menerapkan teori konseling Berpusat Pribadi (Rogerian) untuk menganalisis kasus dan merancang program konseling.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling Rogerian. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Rogerian. 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling Rogerian. 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Rogerian. 5. Dapat menjelaskan proses konseling Rogerian. 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Rogerian. 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Rogerian. 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: Menerapkan teori konseling kognitif-perilaku, seperti teknik kognitif dan restrukturisasi kognitif untuk menganalisis kasus dan merancang program konseling. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital</p> <p>Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%
7	Dapat menerapkan teori konseling Perilaku (Behavior) untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling perilaku.. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling perilaku.. 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling perilaku. 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling perilaku. 5. Dapat menjelaskan proses konseling perilaku. 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling perilaku. 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling perilaku. 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: Memahami perspektif post modern dalam konteks konseling, termasuk dekonstruksi narasi dan konsep realitas Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital</p> <p>Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%
8	Menguasai kemampuan pertemuan 1 s.d. 7	Menguasai indikator dari pertemuan 1 s.d. 7	<p>Kriteria: -</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	UTS 3 X 50		<p>Materi: UTS</p> <p>Pustaka:</p>	15%
9	Dapat menerapkan teori konseling Realita untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling realita. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling realita.. 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling realita.. 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling realita.. 5. Dapat menjelaskan proses konseling realita. 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling realita.. 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling realita.. 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: Merancang program konseling dengan pendekatan inovatif yang mencerminkan prinsip-prinsip post modern. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital</p> <p>Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%

10	Dapat menerapkan teori konseling kognitif beck untuk mengkonseptualisasikan permasalahan individu dan merencanakan program konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1.Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling Beck. 2.Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Beck 3.Dapat menjelaskan tujuan konseling Beck. 4.Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Beck 5.Dapat menjelaskan proses konseling Beck 6.Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Beck 7.Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Beck 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: Menganalisis sistem keluarga atau sosial yang mempengaruhi individu dalam suatu kasus. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital</p> <p>Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%
11	Dapat menerapkan teori konseling rasional-emosi-perilaku (REP) untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1.Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling REP. 2.Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling REP.. 3.Dapat menjelaskan tujuan konseling REP. 4.Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling REP.. 5.Dapat menjelaskan proses konseling REP. 6.Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling REP.. 7.Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling REP. 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: Menerapkan teori sistem keluarga atau sosial dalam merancang program konseling yang mempertimbangkan interaksi dan dinamika sistem. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital</p> <p>Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%
12	Dapat menerapkan teori konseling Sistem Keluarga (KSK) untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1.Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling sistem keluarga.. 2.Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling sistem keluarga.. 3.Dapat menjelaskan tujuan konseling sistem keluarga. 4.Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling sistem keluarga. 5.Dapat menjelaskan proses konseling sistem keluarga. 6.Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling sistem keluarga. 7.Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling sistem keluarga.. 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: Menerapkan teori sistem keluarga atau sosial dalam merancang program konseling yang mempertimbangkan interaksi dan dinamika sistem. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital</p> <p>Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%

13	Dapat menerapkan teori konseling Multi Budaya untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling multibudaya. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling multibudaya.. 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling multibudaya. 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling multibudaya.. 5. Dapat menjelaskan proses konseling multibudaya. 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling multibudaya. 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling multibudaya. 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: merancang program konseling yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai-nilai budaya Individu. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital</p> <p>Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%
14	Dapat mengkonseptualisasika permasalahan konseli dan merancang program konseling berdasarkan teori konseling singkat berbasis solusi (KSBS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori KSBS. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori KSBS. 3. Dapat menjelaskan tujuan KSBS. 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik KSBS. 5. Dapat menjelaskan proses KSBS. 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori KSBS. 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori KSBS. 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: Merancang program konseling dengan pendekatan inovatif yang mencerminkan prinsip-prinsip post modern. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital</p> <p>Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%
15	Dapat merancang suatu program konseling berdasarkan teori konseling feminis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling feminis. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling feminis 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling feminis 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling feminis 5. Dapat menjelaskan proses konseling feminis 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling feminis 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling feminis. 	<p>Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Active learning 3 X 50		<p>Materi: erancang program konseling yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai feminis. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital</p> <p>Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.</p>	5%
16	Menguasai kemampuan dari pertemuan 1- 7 dan 9-15	Dapat mengerjakan soal-soal ujian Sumatif dengan benar sesuai batasan waktu yang diberikan	<p>Kriteria: -</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	UJIAN SUMATIF 3 X 50		<p>Materi: UAS</p> <p>Pustaka:</p>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	5%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	65%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 9 Desember 2024

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan Dan Konseling



Dr. Elisabeth Christiana, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN 0017046907

UPM Program Studi S2 Bimbingan
Dan Konseling



Dr. Asieline Wahyu Tri Ardyanti,
M.M.
NIDN 2312047902

File PDF ini digenerate pada tanggal 21 Februari 2025 Jam 23:09 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

VALID